

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 11 RW 04 Desa Sukolilo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang kode pos 65173. Penelitian ini dilakukan di RT 11 RW 04. Desa Sukolilo ini berjarak sekitar 3 km dari kecamatan dan dari kabupaten berjarak sekitar 21 km. Jumlah penduduk Kecamatan Wajak tercatat pada bulan september 2019 sebanyak 89.996 jiwa dengan luas wilayah 94,56 km² dibagi menjadi 13 Desa dan salah satunya yaitu Desa Sukolilo. Desa Sukolilo terdapat 3 Dusun, 12 RW dan 30 RT. Desa Sukolilo adalah desa yang dengan luas wilayahnya 5,73 km². Jumlah penduduk desa Sukolilo yaitu 7.020 jiwa, dengan jumlah laki-laki 3.524 jiwa dan perempuan sejumlah 3.496 jiwa. Penduduknya sebagian besar bekerja sebagai petani karena keadaan tanahnya yang subur dan ada juga yang bekerja sebagai buruh harian di ladang dikarenakan banyaknya sawah di Desa Sukolilo. Keadaan lokasi di desa Sukolilo ini bisa dikategorikan sejuk karena udaranya yang dingin.

4.1.2 Data Umum

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang hidup di RT 11 RW 04 Desa Sukolilo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Total responden sebanyak 30 orang. Dari keseluruhan responden yang ada, diperoleh gambaran mengenai umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pernah mendapatkan informasi dan sumber tentang diare, jumlah anak, banyak anggota keluarga dalam 1 rumah. Data lengkap di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Umum Responden

No	Data Umum	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Usia			
1.	20-25 tahun (Remaja akhir)	10	33
2.	26-35 tahun (Dewasa awal)	15	50
3.	36-45 tahun (Dewasa akhir)	5	17
Total		30	100
Pekerjaan			
1.	Petani	6	20
2.	Pegawai swasta	5	17
3.	Pedagang	3	10
4.	Buruh	4	13
5.	Tidak bekerja	12	40
Total		30	100
Jenis Kelamin			
1.	Laki-laki	14	47
2.	Perempuan	16	53
Total		30	100
Pendidikan Terakhir			
1.	SD	0	0
2.	SMP	6	20
3.	SMA	24	80
4.	Perguruan Tinggi	0	0
Total		30	100
Pernah Mendapatkan Informasi Tentang Diare Dan Sumber Informasi			
1.	Penyuluhan Puskesmas	19	63
2.	Media (sosial, cetak, elektronik)	11	37
Total		30	100
Jumlah Anak			
1.	1 Anak	6	20
2.	2 Anak	17	57
3.	3 Anak	7	23
Total		29	100
Banyak Anggota Keluarga Dalam 1 Rumah			
1.	1 orang	0	0
2.	2- 4 orang	20	67
3.	5- 8 orang	10	33
Total		30	100

Sumber data : Lembar kuisioner 2021

Berdasarkan tabel tabel 4.1 menunjukkan bahwa setengahnya responden berusia 26-35 tahun sebanyak 15 orang (50%) dengan jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan sebanyak 16 orang (53%). Berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja/ ibu rumah tangga sebanyak 12 orang (40%). Berdasarkan pendidikan terakhir responden sebagian besar SMA

sebanyak 24 orang (80%). Berdasarkan pernah mendapatkan informasi tentang diare dan sumber informasinya sebanyak 19 orang (63%) mendapatkan informasi dan sumbernya melalui penyuluhan puskesmas. Berdasarkan jumlah anak responden sebanyak 17 orang (57%) memiliki 2 anak. Berdasarkan banyak anggota keluarga sebanyak 20 orang (67%) dalam 1 rumah sebanyak 2-4 anggota keluarga.

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data pengetahuan orang tua tentang diare.

Tabel 4.2 Data pengetahuan orang tua tentang diare

No	Kriteria Hasil	Jumlah	Persentase
1.	Baik	7	23%
2.	Cukup	18	60%
3.	Kurang	5	17%
	Total	30	100%

Sumber data : Lembar kuisioner 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang diare orang tua di RT 11 RW.04 Dusun Napel Desa Sukolilo Kecamatan Wajak sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60%), sebagian kecil berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (23%), dan sebagian kecil berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (17%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

No	Data Umum	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%
Usia									
1.	20-25 tahun (Remaja akhir)	4	13	6	20	0	0	10	33
2.	26-35 tahun (Dewasa awal)	3	10	11	36	1	3	15	50
3.	36-45 tahun (Dewasa akhir)	0	0	1	3	4	13	5	17
	Total	7	23	18	60	5	16	30	100
Pekerjaan									
1.	Petani	0	0	3	10	3	10	6	20
2.	Pegawai swasta	2	7	1	3	1	3	4	13
3.	Pedagang	1	3	2	7	1	3	4	13
4.	Buruh	1	3	3	10	0	0	4	13
5.	Tidak bekerja	3	10	9	30	0	0	12	41
	Total	7	23	18	60	5	16	30	100
Jenis Kelamin									
1.	Laki-laki	4	13	5	17	5	16	14	47
2.	Perempuan	3	10	13	43	0	0	16	53
	Total	7	23	18	60	5	16	30	100
Pendidikan Terakhir									
1.	SD	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	SMP	0	0	4	13	4	13	6	20
3.	SMA	7	23	14	47	1	3	24	80
4.	Perguruan Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	7	23	18	60	5	16	30	100
Pernah Mendapatkan Informasi Tentang Diare Dan Sumber Informasi									
1.	Penyuluhan Puskesmas	2	7	13	43	4	13	19	63
2.	Media (sosial, cetak, elektronik)	5	16	5	17	1	3	11	37
	Total	7	23	18	60	5	16	30	100
Jumlah Anak									
1.	1 Anak	0	0	6	20	0	0	6	20
2.	2 Anak	6	20	7	23	4	13	17	57
3.	3 Anak	1	3	5	17	1	3	7	23
	Total	7	23	18	60	5	16	30	100
Banyak Anggota Keluarga Dalam 1 Rumah									
1.	1 orang	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	2- 4 orang	6	20	10	33	4	13	20	67
3.	5- 8 orang	1	3	8	27	1	3	10	33
	Total	7	23	18	60	5	16	30	100

Sumber data : Lembar kuisioner 2021

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa responden yang memiliki kriteria pengetahuan cukup, pada data usia hampir setengahnya sebanyak 11 orang (36%) pada usia 26-35 tahun dengan jenis kelamin sebagian besar perempuan sebanyak 13 orang (43%). Pada data pekerjaan hampir setengahnya yang tidak bekerja/ ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 9 orang (30%). Pada data pendidikan terakhir hampir setengahnya sebanyak 14 orang (47%) berada di jenjang SMA. Pada data pernah mendapatkan informasi tentang diare dan sumber informasi hampir setengahnya sebanyak 13 orang (43%) pernah mendapatkan dengan sumber informasi penyuluhan Puskesmas. Pada data jumlah anak sebagian kecil sebanyak 7 orang (23%) memiliki 2 anak. Dan pada data banyak anggota keluarga yang hidup dalam satu rumah hampir setengahnya sebanyak 10 keluarga (33%) beranggotakan 2-4 orang dalam satu rumah.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang diare orang tua di RT 11 RW 04 Dusun Napel Desa Sukolilo Kecamatan Wajak sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60%), sebagian kecil berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (23%), dan sebagian kecil berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (17%).

Menurut Notoadmodjo (2014), pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri.

Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Dari banyaknya responden yang memiliki kriteria pengetahuan cukup kemungkinan karena beberapa faktor, yaitu: usia, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi yang didapatkan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan didapatkan dari faktor usia. Berdasarkan data pada tabel 4.1 didapatkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 15 orang (50%) berusia 26-35 tahun atau masa remaja akhir. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya sebanyak 11 orang (36%) berusia 26-35 tahun memiliki pengetahuan cukup. Menurut Notoadmodjo (2014), usia adalah umur individu yang **terhitung** mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Hal ini membuktikan bahwa semakin cukup umur seseorang maka akan semakin matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, orang yang memiliki umur dewasa awal akan lebih dipercaya dibandingkan dengan yang belum dewasa, oleh sebab tingkat pengetahuan seseorang dapat diukur melalui segi kedewasaan, sehingga dalam menerima informasi dapat cepat menyerap dan mengaplikasikan informasi tersebut. Terdapat sebagian kecil 3 orang (10%) yang bepengetahuan baik, dan sebagian kecilnya lagi berjumlah 3 orang (10%) bepengetahuan kurang. Menurut peneliti usia dewasa akan mudah menerima informasi yang diberikan, tetapi daya serap pengetahuan dapat berbeda tergantung setiap manusia itu sendiri. Terbukti dengan beberapa responden yang bepengetahuan baik, cukup

dan kurang.

Selanjutnya dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan didapatkan dari faktor pendidikan. Berdasarkan data pada tabel 4.1 didapatkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 24 orang (80%) berpendidikan terakhir di jenjang SMA. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengah responden sebanyak 14 orang (47%) berpendidikan terakhir di jenjang SMA memiliki pengetahuan cukup dan berpengetahuan kurang terbanyak yaitu sebagian kecil ada 4 orang (13%) yang berpendidikan SMP. Menurut Notoadmodjo (2014), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Menurut peneliti bahwa orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempengaruhi pandangan tentang suatu hal, sehingga dapat memberikan tanggapan yang lebih rasional. Meskipun sebagian besar berada di jenjang SMA, hal tersebut masih lebih baik daripada tidak berpendidikan sama sekali.

Kemudian dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan didapatkan dari faktor pekerjaan. Berdasarkan data pekerjaan pada tabel 4.1 didapatkan bahwa setengah responden sebanyak 12 orang (40%) tidak bekerja atau sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga). Namun berdasarkan data tabulasi silang pada tabel 4.3 didapatkan bahwa Hampir setengahnya responden sebanyak 9 orang (30%) yang tidak bekerja atau IRT (Ibu Rumah Tangga) memiliki pengetahuan cukup dan sebagian kecil

responden sebanyak 3 orang (10%) berpengetahuan baik. Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (Wawan & Dewi, 2016), pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Menurut peneliti bahwasannya pekerjaan mempengaruhi pengetahuan seseorang yang telah bekerja sekian lama akan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan pekerjaannya sehingga dapat mencapai kepuasan dalam menjalankan pekerjaannya. Dalam istilah yang lebih mudah, seorang yang terbiasa menjalani sebuah pekerjaan lama kelamaan akan merasa betah dan tidak mengeluh dengan pekerjaannya dan akan sampai pada tingkat menyenangkan dan mencintai pekerjaannya

Kemudian dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan didapatkan dari faktor sumber informasi yang didapatkan. Berdasarkan data pernah mendapatkan informasi tentang diare dan sumber informasi pada tabel 4.1 didapatkan bahwa setengah responden sebanyak 19 orang (63%) mendapatkan informasi tentang diare dan sumber informasi dari Puskesmas. Namun berdasarkan data tabulasi silang pada tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya responden sebanyak 13 orang (43%) yang pengetahuan cukup, yang mendapatkan hasil baik sebagian kecil ada 2 orang (7%), dan berpengetahuan kurang sebagian kecil ada 4 orang (13%). Menurut Ariani (2014), Sumber informasi adalah suatu cara

untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Sumber informasi seseorang dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan, memiliki sumber informasi akan lebih banyak memiliki pengetahuan yang lebih luas pula. Menurut peneliti bahwa responden rata-rata sudah pernah mendapatkan penyuluhan di Puskesmas tetapi masih banyak yang berpengetahuan cukup, maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya penyerapan atau pengetahuan masyarakat tentang penyuluhan dari puskesmas mengenai diare tidak terserap dengan baik. Saat melakukan penelitian pada responden, peneliti menyimpulkan bahwasannya paling banyak salah pada pertanyaan etiologi diare dan penatalaksanaan diare.

